



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph4601>

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DAN TIPE KEPERIBADIAN DENGAN
PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA MASA PANDEMI COVID-19

^KNurul Maycfana Djamaluddin¹, Reza Aril Ahri², Andi Sani³

¹ Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Muslim Indonesia

Email penulis korespondensi (^K): nurulmaycfana@gmail.com
nurulmaycfana@gmail.com¹, reza.ahri@gmail.com², andi.sani@umi.ac.id³

ABSTRAK

Berdasarkan pengambilan data pada PT. Pelindo (Persero) Regional IV Cabang Makassar New Port peneliti mendapatkan data dari seluruh jumlah pegawai sebanyak 118 pekerja dimana mereka menghabiskan waktu bekerja rata-rata 8 jam sehari atau 40 jam seminggu didapatkan informasi bahwa mereka khawatir terkait mengenai kasus Covid -19. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yang jumlah sampelnya sebanyak 42 orang, metode analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi square* pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan dengan produktivitas kerja menyatakan hasil *chi-square* didapatkan nilai $p=0,001$ ($p<$ dari nilai $\alpha=0,05$). Hal ini berarti terdapat hubungan tingkat kecemasan dengan produktivitas kerja. Berdasarkan hasil *chi-square* didapatkan nilai $p=0,672$ ($p>$ dari nilai $\alpha=0,05$). Hal ini berarti tidak ada hubungan tipe kepribadian dengan produktivitas kerja di PT. Pelindo IV (Persero) Regional IV Cabang Makassar New Port.

Kata kunci : Tingkat Kecemasan, Tipe Kepribadian, Produktivitas Kerja

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal Fakultas
Kesehatan Masyarakat UMI

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.woph@umi.ac.id

Article history :

Received : 24 Juli 2023

Received in revised form : 24 November 2023

Accepted Tanggal : 25 Desember 2023

Available online : 30 Desember 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Based on data collection at PT. Pelindo (Persero) Regional IV Makassar New Port Branch researchers obtained data from the entire number of employees as many as 118 workers where they spent an average of 8 hours a day or 40 hours a week, information was obtained that they were worried about being affected about covid-19 cases. The technique used in this study was a total sampling of 42 people, the data analysis method used univariate and bivariate analysis using the chi square test at a confidence level of 95% ($\alpha = 0.05$). The results showed that the level of anxiety with work productivity stated that chi-square results obtained a value of $p = 0.001$ ($p < \text{from the value of } \alpha = 0.05$). This means that there is a relationship between anxiety levels and work productivity. Based on the chi-square results, a value of $p = 0.672$ ($p > \text{from the value of } \alpha = 0.05$) was obtained. This means that there is no relationship between personality type and work productivity in PT. Pelindo IV (Persero) Regional IV Makassar New Port.

Keywords : Anxiety Level, Personality Type, Work Productivity

PENDAHULUAN

Produktivitas kerja memiliki arti penting sebagai pandangan hidup dan sikap mental seluruh pegawai, dimana pegawai selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan, keadaan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan mutu kehidupan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Hal ini dapat memberikan dorongan untuk berusaha dan meningkatkan produktivitas dalam melaksanakan pekerjaan diantara banyak tujuan perusahaan adalah memperoleh laba dan menjadi yang terbaik dalam memenuhi kebutuhan konsumen, berdasarkan pada dua hal tersebut perusahaan dituntut untuk dapat terus berproduktif menghasilkan produk dengan kualitas dan mutu terbaik dan berkelanjutan.¹

Gangguan kecemasan yang terjadi pada tingkat dunia di tahun 2019 terdapat sekitar 42 juta, penduduk yang ada di dunia mengalami gangguan tingkat kecemasan seperti panik, gangguan mental, gangguan stres pasca trauma serta fobia. Gangguan kecemasan berdasarkan jenis kelamin dilaporkan bahwa prevalensi gangguan kecemasan yang terjadi pada wanita lebih tinggi dibandingkan dengan pria.²

Di Indonesia prevalensi terkait gangguan kecemasan menurut hasil riset kesehatan dasar (riskesdas) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa sebesar 14 juta penduduk di Indonesia mengalami gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala-gejala kecemasan dan depresi.³

BPS Sulawesi Selatan melaporkan bahwa sebanyak 801.000 penduduk usia kerja yang terdampak Covid-19. Diketahui bahwa 61.148 orang penduduk di Sulawesi Selatan mengalami putus kerja akibat dari pandemi Covid-19. Sedangkan selebihnya adalah penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena Covid-19. Hal ini menyebabkan kecemasan pada masyarakat Sulawesi Selatan khususnya penduduk yang berada pada usia kerja karena pada beberapa perusahaan sendiri mulai menerapkan work from home bahkan sampai ada beberapa perusahaan yang melakukan pemberhentian kerja secara besar-besaran karena kurangnya tingkat produksi dan pendapatan untuk menggaji karyawan di masa pandemi Covid -19.⁴

Terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dan tipe kepribadian di cv. Kreasi pisang Indonesia yang bertempat di Kota Makassar dimana keadaan pandemi yang membuat tingkat kecemasan lebih meningkat serta berdasarkan hasil penelitian juga terdapat data yang menunjukkan adanya hubungan antara tingkat kecemasan dengan produktivitas kerja.⁵

PT. Pelindo (Persero) Regional IV cabang Makassar New Port telah dilakukan penelitian bahwa

para pekerja khawatir mengenai kasus Covid -19 yang terus meningkat dimana para atasan memberikan perintah kepada para bawahan untuk menghadiri sosialisasi mengenai program kesehatan tetapi pada setiap divisi tidak semua yang ikut serta untuk menghadiri program kesehatan tersebut yang menyebabkan kurangnya pengetahuan dan tentang penanganan dan pencegahan Covid -19 yang berpengaruh pada produktivitas kerja.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dan tipe kepribadian dengan produktivitas kerja pada pegawai, teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *total sampling*. Data diolah menggunakan aplikasi SPSS disajikan dalam bentuk tabel dilengkapi dengan narasi atau penjelasan. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Pelindo (Persero) Regional IV Cabang Makassar New Port. Sampel dalam penelitian ini yaitu pegawai bagian operator sebanyak 42 orang. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan $\alpha = 0,05$. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan wawancara.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Responden di PT. Pelindo (Persero) Regional IV Cabang Makassar New Port

Karakteristik	n	%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	27	64,3
Perempuan	15	35,7
Umur		
20-30 Tahun	34	81,0
31-40 Tahun	8	19,0
Pendidikan		
SMA	14	33,3
D3	1	2,4
D4	1	2,4
S1	26	61,9
Lama Kerja		
≤3 Tahun	31	73,8
>3 Tahun	11	26,2
Total	42	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 42 responden, yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 27 orang (64,3%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 15 orang (35,7%). Dari 42 responden, yang berumur 20-30 tahun sebanyak 34 orang (81,0%) yang berumur 31-40 tahun sebanyak 8 orang (19,0%). Dari 42 responden yang memiliki pendidikan SMA sebanyak 14 orang (33,3%) yang memiliki pendidikan D3 sebanyak 1 orang (2,4%), yang memiliki pendidikan D4 sebanyak 1 orang (2,4%) yang memiliki pendidikan S1 sebanyak 26 orang (61,9%). Dari 42 responden yang lama kerjanya ≤3 tahun sebanyak 31 orang (73,8%) dan lama kerjanya >3 tahun sebanyak 11 orang (26,2%).

Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Produktivitas kerja di PT. Pelindo (Persero) Regional IV Cabang Makassar New Port

Produktivitas Kerja	n	%
Baik	36	85,7
Kurang Baik	6	14,3
Total	42	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 42 responden yang memiliki produktivitas kerja baik sebanyak 36 orang (85,7%) yang memiliki produktivitas kerja kurang baik sebanyak 6 orang (14,3%).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan di PT. Pelindo (Persero) Regional IV Cabang Makassar New Port

Tingkat Kecemasan	n	%
Ringan	27	64,3
Parah	16	35,7
Total	42	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 42 responden, yang memiliki tingkat kecemasan ringan sebanyak 27 orang (64,3%) yang memiliki tingkat kecemasan parah sebanyak 16 orang (35,7%).

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Tipe Kepribadian di PT. Pelindo (Persero) Regional IV Cabang Makassar New Port

Tipe Kepribadian	n	%
A	25	59,5
B	17	40,5
Total	42	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 42 responden, yang mempunyai tipe kepribadian A sebanyak 25 orang (59,5%) yang mempunyai tipe kepribadian B sebanyak 17 orang (40,5%).

Analisis Bivariat

Tabel 5. Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Produktivitas Kerja di PT. Pelindo (Persero) Regional IV Cabang Makassar New Port

Tingkat Kecemasan	Produktivitas Kerja				Jumlah		p (Value)
	Baik		Kurang Baik				
	n	%	n	%	N	%	
Ringan	27	100,0	0	0,0	27	100	0,001
Parah	9	60,0	6	40,0	15	100	
Total	36	85,7	6	14,3	42	100	

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa yang memiliki tingkat kecemasan ringan dengan kategori produktivitas kerja baik sebanyak 27 orang, yang memiliki tingkat kecemasan ringan dengan kategori produktivitas kerja kurang baik tidak ada, yang memiliki tingkat kecemasan parah dengan kategori produktivitas kerja baik sebanyak 9 orang dan memiliki tingkat kecemasan parah dengan kategori

produktivitas kerja kurang baik sebanyak 6 orang.

Tabel 6. Hubungan Tipe kepribadian dengan Produktivitas Kerja di PT. Pelindo (Persero) Regional IV Cabang Makassar New Port

Tipe Kepribadian	Produktivitas Kerja				Total		p (Value)
	Baik		Kurang Baik				
	n	%	n	%	N	%	
A	22	88,0	3	12,0	25	100	0,0672
B	14	82,4	3	17,6	17	100	
Total	36	85,7	6	14,3	42	100	

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa yang mempunyai tipe kepribadian A dengan kategori produktivitas kerja baik sebanyak 22 orang, kurang baik sebanyak 3 orang, yang mempunyai tipe kepribadian B dengan kategori produktivitas kerja baik sebanyak 14 orang dan kurang baik sebanyak 3 orang.

PEMBAHASAN

Tingkat Kecemasan dengan Produktivitas Kerja

Tingkat Kecemasan adalah hal yang normal di dalam kehidupan, namun bila kecemasan terjadi secara terus-menerus, tidak rasional dan intensitasnya meningkat, maka kecemasan dapat mengganggu aktivitas sehari-hari dan disebut dengan gangguan kecemasan.⁶

Berdasarkan hasil uji statistik bivariat menunjukkan bahwa tingkat kecemasan dengan produktivitas kerja menyatakan sudah baik sebanyak 27 orang (100%) dan kurang baik tidak ada (0%) serta yang memiliki tingkat kecemasan parah dengan kategori produktivitas baik sebanyak 9 orang (60%) dan kurang baik sebanyak 6 orang (40%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Azzifah, 2021), menunjukkan hasil sejalan karena adanya hubungan antara tingkat kecemasan dengan produktivitas kerja serta nilai yang diperoleh yaitu $p = 0,036$ yang dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan produktivitas kerja di CV. Kreasi Pisang Indonesia.⁷

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh (Syafitri, 2018), $p = 0,030$ menunjukkan bahwa adanya hubungan antara kecemasan dengan produktivitas kerja yang dimana kecemasan yang dialami seorang pekerja akan mempengaruhi pekerjaannya karena akan membuatnya berfokus pada masalahnya tidak dengan pekerjaannya.⁸

Tipe Kepribadian dengan Produktivitas Kerja

Individu dengan tipe kepribadian A memiliki dorongan yang tinggi pada persaingan dan sangat mementingkan waktu atau dapat dikatakan lebih terburu-buru sedangkan tipe kepribadian B merupakan tipe kepribadian yang bertolak belakang dengan tipe kepribadian A, individu dengan tipe kepribadian B jarang mempunyai keinginan yang berlebihan dan dapat dikatakan lebih santaidalam menyelesaikan sesuatu hal.⁹

Berdasarkan hasil uji statistik bivariat menunjukkan bahwa tipe kepribadian A dengan produktivitas kerja baik sebanyak 22 orang (88,0%) dan kurang baik 3 orang (12,0%) serta yang memiliki tipe kepribadian B dengan kategori produktivitas baik sebanyak 14 orang (82,4%) dan kurang baik sebanyak 3 orang (17,6%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Siregar, 2021) yang dimana menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara tipe kepribadian terhadap produktivitas kerja dengan diperolehnya nilai $P = 0,560$ yang dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan tipe kepribadian dengan produktivitas kerja di Gudang PT. KBP Chakra Kabupaten Bandung.¹⁰

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Sugiarti, 2019) dimana perolehan nilainya $p = 0,680$ menunjukkan bahwa tidak ada hubungan tipe kepribadian dengan produktivitas kerja karyawan perum bulog.¹¹

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat kecemasan dan tipe kepribadian dengan produktivitas kerja adalah terdapat hubungan tingkat kecemasan dengan produktivitas kerja serta tidak ada hubungan antara tipe kepribadian dengan produktivitas kerja.

Diharapkan agar lebih memperhatikan kepentingan pekerjaannya karena risiko yang ditanggung dalam bekerja pada masa pandemi sangat besar serta selalu menjaga kesehatannya dari faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecemasan agar tetap produktif dalam menjalani pekerjaannya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dewi G. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Katarak Di Ruang Operasi Rs Balimed Denpasar. 2021;10(1):57–67.
2. Yulius IT, Lubis RH. Faktor-Faktor Determinan Stres Kerja pada Pekerja (ABK) Kapal Pengangkut LNG Di PT. X Tahun 2018. Environ Occup Heal Saf J. 2018;1(2):169–90.
3. Narpati B, Lubis I, Meutia KI, Ningrum EP. Produktivitas Kerja Pegawai yang dipengaruhi oleh Work From Home (WFH) dan Lingkungan Kerja Selama Masa Pandemi. JIMF (Jurnal Ilm Manaj Forkamma). 2021;4(2):121–33.
4. Adiba F. Penerapan Data Mining dalam Mengklasifikasikan Tingkat Kasus Covid-19 di Sulawesi Selatan Menggunakan Algoritma Naive Bayes. Indones J Fundam Sciencs. 2021;7(1):18–28.
5. Framanta GM. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kepribadian Anak. J Pendidik Dan Konseling. 2020;2(1):126–9.
6. Lestari AT. Universitas Medan Area I T Kantor Badan Ke Satuan Bangsa Politik Provinsi Sumatera Utara Universiti . Medan Area. 2018
7. Sukma Manika Sari P. Pengaruh Tipe Kepribadian A dan B pada Kinerja Mahasiswa Akuntansi. E-Jurnal Akun. 2019;29(1):50.
8. Wahyudi I, Bahri S, Handayani P. Aplikasi Pembelajaran Pengenalan Budaya Indonesia. 2019;V(1):135–8.
9. Febriyanti E Dan, Mellu A. Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Kota Kupang. Nurs Updat J Ilm Ilmu Keperawatan

10. Muyasaroh H. Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap dalam Menghadapi Pandemi Covid 19. LP2M UNUGHA Cilacap [Internet]. 2020;3.
11. Hayat. Kecemasan dan Metode Pengendaliannya. 2017;XII(01):52–63.
12. Wiwin W. Pengaruh Keterampilan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Konveksi Istana Mode Madiun. 2020;
13. Ernawati N. Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Fakultas Dakwah Iain Ar-Raniry. J Al-Bayan [Internet]. 2017;20(29):1–14.
14. Tambaru R. Pengaruh Kecemasan Pandemi Covid-19 Terhadap Pengeluaran Asi Ibu Post Partum di Bidan Praktik Mandiri Hj. Rusmawati di Muara Badak. J Kesehat. 2020;4(2):Kemenkes. (2020). Selama Social Distancing. Pedoma.
15. Panjaitan M. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. J Manaj [Internet]. 2017;3(2):1–5.
16. Adio G, Maria R, Nurwati N. Analisis Pengaruh Peningkatan Jumlah Masyarakat Terkonfirmasi Covid-19 terhadap Produktivitas Penduduk yang Bekerja di Jabodetabek Analysis Of The Influence Of The Number Of Confirmed Communities Covid- 19 To The Productivity Of Community Working In Jabod. 2020;3:1–15.
17. Sinaga S. Pengaruh Motivasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Trikarya Cemerlang Medan. J Ilm METADATA. 2020;2(2):159–69.
18. Rakhmawati 2017. Gambaran Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. 2017;6:5–9.
19. Hamdani M Zakwan. Hub Sos tentang Alat Pelindung Diri terhadap Perubahan Perilaku K3 Pekerja Pengrajin Alat Musik Tradis. 2018:121.
20. Candra D Fitria, Priyadi 2017. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pekerja dalam Penggunaan Apd di Sentra Pengasapan Ikan Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang. J Kesehat Masy. 2017;5(5):1000–9.
21. Yudhi A. Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Bagian Finishing Di Proyek Gran Taman Melati Margonda Depok . 2018;